

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi yang penulis lakukan pada CV. Kopi Biji Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dalam memperhitungkan harga pokok produksi, CV. Kopi Biji belum memperhitungkan biaya penyusutan pada aktiva tetap dalam proses produksi, sehingga penggunaan metode *full costing* dalam pembebanan biaya mengakibatkan perbedaan total biaya. Hasil biaya produksi menggunakan metode *full costing* menghasilkan biaya produksi yang lebih besar yang juga mengakibatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan menjadi lebih kecil dari laba bersih yang dianggap perusahaan.
2. Dalam pembebanan listrik perusahaan membebankan tidak berdasarkan aktivitas yang dilakukan sehingga mengakibatkan kurang tepatnya biaya produksi untuk masing-masing produk, dengan penyesuaian biaya listrik atas masing-masing produk menghasilkan biaya produksi yang tepat karena perhitungan sesuai dengan pembebanan.
3. Perusahaan tidak melakukan kalkulasi biaya produksi berdasarkan produksi yang sesungguhnya pada periode terkait, karena perusahaan hanya melakukan perhitungan biaya berdasarkan estimasi biaya per unit di kalikan dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan, hal ini mengakibatkan elemen-elemen biaya produksi yang terkait jadi tidak di ketahui dan sulit untuk ditelusuri. Walaupun perhitungan didasari pada biaya per unit, namun bila tidak dilakukan kalkulasi biaya produksi maka perusahaan akan kesulitan untuk melakukan pengendalian biaya, serta menyusun realisasi biaya produksi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah di paparkan oleh penulis sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam memperhitungkan biaya produksi CV. Kopi Biji sebaiknya menggunakan pembebanan biaya menggunakan metode *full costing*, dikarenakan pada dasarnya CV. Kopi Biji belum menetapkan laba dan memasarkan produk berdasarkan harga pasar maka dengan menggunakan metode ini perusahaan dapat menghitung laba yang seharusnya didapatkan sehingga kerugian dapat diminimalisir.
2. Dalam pembebanan listrik sebaiknya perusahaan menghitung berdasarkan aktivitas produksi atas masing-masing produk pada periode terkait, sehingga biaya produksi untuk masing-masing produk menjadi lebih tepat, dan perhitungan laba atas masing-masing produk juga lebih optimal karena membebankan biaya produksi yang seharusnya bukan menjadi biaya produksi produk tersebut..
3. CV. Kopi Biji yang merupakan perusahaan manufaktur, dengan proses produksi beberapa fungsi, sebaiknya menggunakan metode *process costing* yang sesuai dalam menghitung biaya produksinya dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *process costing* elemen-elemen biaya yang dibebankan dalam proses produksi dapat terinci dengan tepat dan jelas, perbandingan biaya yang dibebankan dan dihitung dapat dianalisis secara langsung apabila terjadi selisih biaya yang tidak signifikan, serta produk yang diproses dan ditransfer dapat ditinjau apabila ada perbedaan jumlah unit, sehingga biaya-biaya yang terkait dalam proses produksi dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas, dan mudah untuk ditelusuri apabila terjadi ketidak sesuaian biaya atas masing-masing produk.